

RINGKASAN

Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran bernilai gizi tinggi. Komoditas ini banyak dibutuhkan masyarakat untuk peningkatan kesehatan mereka. Guna meningkatkan produksi tanaman sayuran ini dibutuhkan teknologi budidaya diantaranya adalah penggunaan zat pengatur tumbuh. Senyawa tersebut jika digunakan pada konsentrasi tinggi bersifat toksik. Senyawa 2,4 Dimetil amina (2,4 DMA) adalah jenis zat tumbuh yang baru. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji aplikasi berbagai konsentrasi 2,4 DMA terhadap pertumbuhan dan hasil terong ungu.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan perlakuan yakni A = 3,00 ppm B = 2,25 ppm, C = 1,50 ppm, D = 0,75 ppm 0,50 ml/L, E = 0 ppm sebagai kontrol. Setiap perlakuan diulang sebanyak lima kali. Penyemprotan dilakukan dengan interval 7 hari. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, luas daun, hari muncul bunga pertama, umur panen, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per petak. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji ANOVA pada taraf kesalahan 5%, kemudian diuji lanjut dengan DMRT pada taraf kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi 2,4 DMA berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, luas daun, dan hari muncul bunga pertama. Konsentrasi 2,4 DMA yang optimum konsentrasi 0,75 ppm.

SUMMARY

Eggplant (Solanum melongena L.) is a high nutritional vegetable crop. Many people need this commodity to improve their health. To increase the production of these vegetable crops, cultivation technology is required, including the use of growth regulators. The compound 2,4 Dimethyl amine (2,4 DMA) is a new type of growth agent. The objective of this study was to examine the application of various concentrations of 2,4 DMA to the growth and yield of purple eggplant.

This study used a Complete Randomized Group Design with treatments namely A = 3.00 ppm B = 2.25 ppm, C = 1.50 ppm, D = 0.75 ppm 0.50 ml/L, E = 0 ppm as control. Each treatment was repeated five times. Spraying was done at 7-day intervals. The variables observed were plant height, stem diameter, number of leaves, leaf area, days to first flower appearance, harvest age, fruit weight per plant, and fruit weight per plot. Observation data were analyzed using the ANOVA test at a 5% error level, then further tested with DMRT at a 5% error level.

The result showed that the application of 2,4 DMA on eggplant plants had a significant effect on plant height, stem diameter, number of leaves, leaf area, and days to first flower appearance. The optimum concentration of 2,4 DMA is 0.75 ppm.

